

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sekolah dasar merupakan Pendidikan awal yang dijalankan oleh peserta didik, didalam Pendidikan sekolah dasar siswa diajarkan untuk membaca, menulis dan berhitung yang sesuai dengan usia mereka dimana siswa sekolah dasar berusia diantar 6 - 13 tahun. Pendidikan sekolah dasar mendidik seorang siswa untuk memiliki kemampuan awal yang dibutuhkan di lingkungan masyarakat. (Wuryandani et al., 2014) Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi peserta didik

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat melalui pendidikan. Profil Pelajar Pancasila memuat kapabilitas, karakter dan kompetensi yang perlu dimiliki oleh pelajar-pelajar Indonesia di Abad 21. Karakter dan kompetensi merupakan dua hal yang berbeda namun saling menopang. Keduanya sangat penting untuk dimiliki oleh setiap pelajar Indonesia (Irawati D , 2022).

Kebijakan kementerian Pendidikan dan kebudayaan yang termuat dalam peraturan Menteri no 22 tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian Pendidikan tahun 2020 – 2024 menyebutkan Profil pelajar Pancasila memuat 6 dimensi yang terdiri dari berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.keenam dimensi ini perlu di ingat dan di jalankan oleh pendidik maupun pelajar agar dapat digunakan di kehidupan sehari-hari didalam setiap dimensi profil pelajar Pancasila dijelaskan dan diurutkan maknanya sesuai dengan tahap perkembangan kemampuan berpikir dan kognitifnya.

Pelajar dengan Berakhlak mulia memiliki sifat mulia yang menjadi karakter tersendiri dan menjadi kebiasaan yang baik dalam kesehariannya. hal ini Sesuai dengan perkataan (Siregar, n.d.) 2021 akhlak mulia adalah sifat yang terpatri dalam jiwa, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memikirkan dan merenung terlebih dahulu. Jika sifat yang tertanam itu darinya terlahir perbuatan baik dan terpuji menurut rasio dan syariat maka sifat tersebut dinamakan akhlak yang baik

Di dalam akhlak mulia terdapat Akhlak beragama yang ditandai dengan adanya kemampuan siswa untuk mencerminkan penghayatan sifat-sifat Tuhan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari dengan sub elemen yang di tulis berdasarkan keputusan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi nomor 009/h/kr/2022 tentang dimensi, elemen, dan subelemen profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka adalah Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa, Pemahaman Agama/ Kepercayaan, Pelaksanaan Ritual Ibadah.

Pelaksanaan ritual beragama didalam profil pelajar Pancasila pada kelas 4 memuat tentang siswa terbiasa melaksanakan ibadah wajib sesuai dengan tuntunan agama hal ini sejalan dengan perkataan(Rusnaini et al., 2021) Sebagaimana indikator dari profil pelajar Pancasila ini adalah menjelaskan bahwa pelajar Indonesia yang berakhlak mulia yakni akhlak mulia dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga perlu memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan ritual beragama menghadirkan siswa yang memiliki kesadaran terhadap kewajiban atas agama yang dianutnya, namun menurut Khoiriyah (2019) di temukan adanya beberapa remaja di desa Rangai dusun pulau pasir Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan memiliki kebiasaan bermain game online dan mempengaruhi terhdap solat lima waktu hal ini dia ungkapkan di dalam penelitiannya Penggunaan game online tidak

tepat pada waktunya maka akan menimbulkan sifat ketergantungan terhadap sikap dan perilaku, juga dapat melalaikan ibadah shalat.

Selain itu adanya temuan Wahyudi. A (2022) yang mengatakan masih banyak ditemui anak yang belum mampu untuk melakukan shalat pada usia baligh padahal shalat bukan hanya kewajiban tetapi juga kebutuhan. hal ini tentu menjadi sebuah cerminan akan masalah yang terjadi di masyarakat mengenai minimnya pembiasaan ibadah shalat lima waktu pada remaja dan anak-anak

Pembiasaan ibadah lima waktu perlu di biasan sejak dini terutama dari jenjang SD supaya nantinya orang tersebut memiliki rasa tanggung jawab dan kebutuhan akan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan. hal ini sejalan dengan (Sulastri et al., 2022) masa usia anak 7-10 tahun merupakan masa dimana persiapan, Latihan, Untuk masa selanjutnya yaitu adanya kewajiban (taklif) yang harus dijalankan yaitu memasuki masa baligh. Masa kanak-kanak merupakan masa yang seharusnya digunakan untuk para orang tua menanamkan nilai-nilai ibadah terutama ibadah yang wajib, yaitu shalat lima waktu dengan adanya latihan dan pembiasaan terhadap anak.

Pendidikan karakter akhlak beragama telah dilaksanakn di SD Muhammadiyah 4 Batu dimana disana peserta didik diajarkan untuk pembiasaan membaca surah-surah pendek setiap pagi sebelum memasuki kelas dan solat berjamaah tepat waktu yang dilaksanakan di sekolah serta pembiasaan solat sunnah (dhuha). Berdasarkan wawancara terhadap guru SD Muhammadiyah 4 batu menjadi SD pertama di kota batu yang menjalankan progam solat subuh berjamaah di sekolah.

Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Analisis Upaya Sekolah Untuk Pengamalan Profil Pelajar Pancasila “Fokus Religius” Di Kelas 4 SD Muhammadiyah 4 Batu. dengan penjabaran melalui 3 pertanyaan pokok 1). Bagaimana kesiapan Sekolah dalam pengamalan profil pelajar Pancasila Elemen akhlak beragama di Kelas 4 SD Muhammadiyah 4 Batu? 2). Bagaimana kendala sekolah dalam pengamalan

profil pelajar Pancasila Elemen akhlak beragama di SD Muhammadiyah 4 Batu? 3). Bagaimana solusi atas kendala pengamalan profil pelajar Pancasila Elemen akhlak beragama di SD Muhammadiyah 4 Batu?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka timbul rumusan masalah :

1. Bagaimana implementasi Sekolah dalam pengamalan profil pelajar Pancasila Elemen akhlak beragama di Kelas 4 SD Muhammadiyah 4 Batu?
2. Bagaimana kendala sekolah dalam pengamalan profil pelajar Pancasila Elemen akhlak beragama di SD Muhammadiyah 4 Batu?
3. Bagaimana solusi atas kendala pengamalan profil pelajar Pancasila Elemen akhlak beragama di SD Muhammadiyah 4 Batu?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terjadi tujuan penelitian untuk :

1. Mendeskripsikan kesiapan Sekolah dalam pengamalan profil pelajar Pancasila Elemen akhlak beragama di Kelas 4 SD Muhammadiyah 4 Batu
2. Medeskripsikan kendala sekolah dalam pengamalan profil pelajar Pancasila Elemen akhlak beragama di SD Muhammadiyah 4 Batu
3. Mendeskripsikan solusi atas kendala pengamalan profil pelajar Pancasila Elemen akhlak beragama di SD Muhammadiyah 4 Batu.

D. Manfaat Penelitian

Didalam penelitian ini memiliki 2 manfaat yang akan dijelaskan dibawah ini

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini memiliki manfaat sebagai acuan bagi sekolah lain untuk dapat menjalankan profil penguatan pelajar Pancasila ranah akhlak mulia elemen akhlak beragama di kelas 4 Sekolah Dasar

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan peneliti mengenai Upaya Sekolah Dalam Pengamalan Profil Pelajar Pancasila elemen akhlak beragama di Kelas 4 SD Muhammadiyah 4 Batu dan dapat dijadikan refrensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan untuk terus memacu semangat guru dalam upaya pengamalan profil pelajar Pancasila dengan ranah akhlak mulia atau ranah-ramah lain sesuai dengan profil pelajar Pancasila

c. Bagi sekolah

Hasil temuan penelitian yang dikemukakan peneliti dapat memberikan gambaran pentingnya keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pengamalan Profil Pelajar Pancasila mengenai Akhlak Mulia yang menjadikan acuan dalam menciptakan budaya sekolah selanjutnya.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh kefokusannya dalam menemukan masalah adapun batasan penelitian yang digunakan pada penelitian ini hanya berfokus pada:

1. Upaya Sekolah Dalam Pengamalan Profil Pelajar Pancasila
2. Dimensi akhlak Mulia yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Batu
3. Elemen akhlak beragama sub elemen Pelaksanaan Ritual Ibadah
4. Siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 4 Batu

F. Definisi Operasional

1. Profil pelajar Pancasila Merupakan beberapa karakter dan kompetensi yang harus capai oleh peserta didik.
2. Akhlak mulia adalah sifat mulia yang melekat dalam diri dan menjadi ciri khas yang menonjol dalam sifat seseorang,
3. Ahlak beragama merupakan akhlak baik atas kewajiban manusia terhadap tuhan.